

**Pendapat PGI dalam RDPU RUU Kesehatan  
Komisi IX DPR RI, 11 April 2023**

**1. Pengantar**

- Mengapresiasi pemerintah dan DPR yang telah mengagendakan pembahasan RUU Kesehatan, hal ini penting sebagai bentuk tanggungjawab negara terhadap warganya.
- RUU ini diharapkan membawa transformasi yang lebih baik bagi dunia Kesehatan di Indonesia
- PGI menekankan agar pemerintah selalu hadir dengan mengedepankan *civil society* tidak hanya sisi bisnis/profit
- Perlu untuk mendengar semua pihak, agar UU yang holistik bisa tercapai.

**2. Tanggung jawab PGI**

- Sebagai lembaga keumatan PGI terpanggil untuk berkontribusi dalam berbagai permasalahan kebangsaan termasuk Kesehatan.
- Sudah lama PGI melakukan Kerjasama dengan kementerian Kesehatan dalam rangka kampanye PHBS.
- Masalah HIV dan AIDS, Disabilitas, Stunting, menjadi keputusan Persidangan yang menjadi mandate gereja-gereja untuk menterjemahkannya dalam program.
- Covid 19, kami menginisiasi Gereja Melawan Covid.

**3. Norma dan Etika (Overview masalah kesehatan menurut perspektif PGI).**

- Kesehatan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan Negara bertanggung jawab untuk mewujudkannya.
- **Pasal 28H UUD 1945**  
*“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.*
- **Pasal 34 ayat 3 UUD 1945**  
*“Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.”*
- **Fokus isu Disabilitas:**
  - RUU Kesehatan perlu untuk lebih memberdayakan disabilitas lebih baik
  - Rehabilitasi terhadap disabilitas: kini tidak hanya **rehabilitasi**, tapi yang perlu di perhatikan adalah upaya **habilitatif**, mengingat tidak semua kaum difable perlu untuk di rehabilitasi.
  - Terkait Gerakan disabilitas: PGI dapat mengusulkan bahwa gereja memiliki banyak jaringan dan data terkait disabilitas.

- **Fokus Peran Agama:**
  - Masyarakat diberi peran aktif dalam upaya peningkatan kesehatan yang holistik seperti edukasi di perkantoran, sekolah, kampus dan lainnya.
  - Melibatkan tokoh agama dalam sosialisasi kesehatan terutama terkait bunuh diri & aborsi.
  - Dalam isu aborsi, PGI bersikap pro-life, tetapi tidak mengesampingkan bahwa perempuan dapat mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya. Oleh karenanya, RUU diharapkan memberikan kepastian hukum.
- **Fokus Fasilitas Kesehatan:**
  - Subsidi bagi RS PUBLIK perlu diperhatikan terkait (Belum ada didalam RUU terkait insentif)
  - Aksesibilitas pelayanan kesehatan yang belum merata. Secara khusus indonesia bagian Timur. Berharap agar RUU memayungi lembaga – lembaga gereja untuk melakukan pelayanan kesehatan di daerah-daerah terpencil. Berharap agar tenaga asing juga dapat terlibat dalam pelayanan ini, dalam rangka misi sosial dan non profit.
  - Pelayanan kesehatan harus merata, semua masyarakat harus punya akses, baik RS Swasta maupun Pemerintah
  - Penyelenggaraan kesehatan bagi pasien BPJS juga perlu diperhatikan agar tidak terjadi pengabaian terhadap masyarakat yang berobat dengan menggunakan fasilitas BPJS
- **Fokus isu Tenaga Kesehatan**
  - Kejelasan kode etik perlu diperhatikan, sehingga tidak ada kriminalisasi profesi Kesehatan
  - Penting untuk pemerintah terlibat dalam sertifikasi kedokteran
  - Perlu mendorong produksi tenaga medis agar tidak ada wilayah yang kekurangan tenaga medis
  - Perlu untuk mendorong kesejahteraan tenaga medis khususnya yang melayani di daerah – daerah terpencil
- **Fokus Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS)**
  - JKN harus tetap dikelola pemerintah sebagai tanggungjawab negara menghadirkan layanan bagi masyarakat
  - Perlu mendorong agar JKN memperhatikan juga upaya promotif dan preventif sehingga bukan saja setelah sakit yang diperhatikan
  - Penting untuk memastikan RS melayani pasien yang menggunakan JKN tetap baik

#### **4. Proses**

Dalam aspek proses legislasi, kami sangat konsern untuk partisipasi public, aspek transparansi dan juga pasal-pasal yang bermasalah.

#### **5. Penutup**

- Kami berharap RUU ini dapat dibahas secara lebih cermat dan melibatkan semua pihak untuk transformasi bidang Kesehatan di Indoensia.
- PGI akan merumuskan detail masukan RUU untuk menjadi pertimbangan pemerintah dan dewan.